

ABSTRAK

Rizqa Thaibah. 2021. *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Dr. H. Abd. Basir, M.Ag. (II) Nuryadin, M.Ag.

Internalisasi adalah penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam melalui binaan, bimbingan, dan sebagainya, dengan demikian internalisasi merupakan suatu proses penanaman sikap kedalam diri pribadi seseorang melalui binaan, bimbingan dan sebagainya agar menguasai secara mendalam suatu nilai serta menghayati sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku sesuai standar yang diharapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan langsung dilapangan. Subjek dalam penelitian ini ada dua orang guru yaitu satu orang Kepala Sekolah dan satu orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Objek penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar dan untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar. Alat pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahap yaitu editing, klasifikasi data, interpretasi data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang sifatnya umum yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar.

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa internalisasi akhlak adalah suatu proses penanaman akhlak dengan cara memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam jiwa peserta didik sehingga berpengaruh terhadap tingkah lakunya. Tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai akhlak yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, tahap transinternalisasi. Nilai-nilai akhlak yang diinternalisasikan yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan. Metode yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai akhlak yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode hukuman. Faktor penunjang pada internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana yang memadai, adanya program khusus, dukungan dari kepala sekolah serta semua guru dan faktor penghambat pada internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran yaitu faktor dari siswa dan guru yang mengajar.